

**PEMBONGKARAN BANGUNAN TANPA IZIN MENDIRIKAN
BANGUNAN DAN SERTIFIKAT LAIK FUNGSI PADA RUMAH SUSUN
MAHASISWA X**

Nama : Cecilia Christy Dwi Yudo

Jurusan : Hukum

Pembimbing : Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Dra., S.H., M.Hum.
Erly Aristo, S.H., M.Kn.

ABSTRAK

Pembangunan rumah susun sering kali dilaksanakan tanpa memperhatikan dan memenuhi ketentuan perizinan sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan sehingga berakibat pada tahap pemanfaatan bangunan rumah susun yang pada akhirnya tidak dapat digunakan. Seperti dalam kasus yang terjadi pada rumah susun mahasiswa X, yang mana rumah susun tersebut tidak dapat digunakan karena tidak memiliki IMB dan SLF sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan bahwa bangunan rumah susun wajib memiliki IMB dan SLF. Atas bangunan yang tidak dapat dimanfaatkan tersebut, maka diperlukan suatu tindakan hukum atas bangunan tersebut agar tidak menjadi bangunan rumah susun yang terbengkalai dan hanya akan menimbulkan pencemaran lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis normatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bangunan rumah susun X tersebut dapat dibongkar oleh Pemerintah Daerah berdasarkan *bestuursdwang* sebagai bentuk reparatoir atas bangunan yang tidak dapat digunakan tersebut, yang ditujukan untuk mengembalikan kondisi pada keadaan semula sebelum terjadinya pelanggaran.

Kata kunci : kewenangan, KTUN, IMB

DEMOLITION OF BUILDINGS WITHOUT BUILDING PERMITS AND CERTIFICATES OF FUNCTIONAL FEASIBILITY IN STUDENT X FLATS

Name : Cecillia Christy Dwi Yudo

Major : Hukum

Contributor : Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Dra., S.H., M.Hum.

Erly Aristo, S.H., M.Kn.

ABSTRACT

The construction of flats is often carried out without paying attention and fulfilling to the licensing requirements as stipulated in the laws and regulations which results in the utilization stage of flats that ultimately cannot be used. As in the case of student X flats, where the flats cannot be used because they do not have building permits and certificates of functional as stipulated in the laws and regulations that flat buildings are required to have building permits and certificates of functional. For that unusable building, needed a legal action so that building does not become an abandoned flat building which will only cause environmental pollution. The research method used is normative juridical research. The results showed that the X flats building could be demolished by the Local Government based on bestuursdwang as a form of reparatoir of the unusable building, aimed at restoring the condition to its original state before the occurrence of the violation.

Keywords : authority, KTUN, IMB